

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- 5.1.1. Dalam persiapan pelaksanaan pengadangan pihak keluarga laki-laki datang kekediaman keluarga perempuan untuk membicarakan apakah dalam perkawinan ini akan dilaksanakan pengadangan dan membicarakan kapan akan dilakukan acara pengadangan tersebut yang dibantu oleh juru bicara. Mendata atau mencatat sanak saudara pihak perempuan yang akan menjadi penghadang dan apa saja yang akan diminta oleh pihak yang menghadang kepada calon mempelai laki-laki. Kemudian pihak laki-laki menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat menghadang dan memenuhi permintaan sanak saudara perempuan yang menghadang.
- 5.1.2. Pelaksanaan Pengadangan pengantin laki-laki beserta rombongan berangkat menuju rumah mempelai wanita dengan diiringi terbangun (rebana). Pemangku adat berbicara dengan sanak saudara dari pihak pengantin wanita yang menghadang agar diijinkan melewati kain selendang yang digunakan untuk menghadang, pengantin laki-laki

tersebut bisa melewati apabila permintaan dari penghadang sudah dipenuhi oleh pengantin laki-laki. Kemudian mengucapkan ijab kabul

- 5.1.3. Penutup dalam pengadangan berupa sedekah yaitu acara dimana semua warga masyarakat berkumpul dan para tamu undangan menikmati hidangan serta hiburan berupa organ tunggal.
- 5.1.4. Segi positif dalam pelaksanaan pengadangan akan lebih mempererat tali silaturahmi antara keluarga besar kedua belah pihak dan membuat bahagia saudara-saudara mempelai perempuan karena mendapatkan bingkisan (pesanan). Sedangkan segi negatif dalam acara pengadangan ini membuat calon pengantin laki-laki yang memakai pakaian adat merasa gerah (kepanasan) sehingga ketika mempelai laki-laki melakukan akad nikah menjadi kurang konsentrasi.

5.2.Saran

- 5.2.1. Kepada seluruh masyarakat Suku Ogan Desa Lunggaian dapat mempertahankan Tradisi Pengadangan ini.
- 5.2.2. Kepada pengantin Suku Ogan khususnya, dapat memahami tata cara pengadangan ini.
- 5.2.3. Kepada seluruh generasi muda hendaknya tetap melestarikan dan mempertahankan kebudayaan yang beraneka ragam sifatnya, sehingga kebudayaan tersebut tidak akan pernah musnah karena kemajuan zaman.